

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai nilai-nilai humanisme pada tokoh Tony Vallelonga dan Don Shirley di dalam film Green Book 2018, peneliti menyimpulkan bahwa film Green Book terdapat beberapa adegan yang menggambarkan nilai-nilai humanisme dan dapat dilihat dari sudut pandang kajian semiotika Charles Sanders Pierce. Maka kesimpulan tersebut didapat dari:

1. Beberapa adegan terkait nilai-nilai humanisme yang terdapat pada film Green Book dilakukan oleh tokoh Tony Vallelonga dan Don Shirley dalam film tersebut. Dalam film tersebut terdapat 6 scene/adegan yang memiliki adegan terkait nilai-nilai humanisme. Adapun nilai humanisme tersebut yaitu nilai keterbukaan pada scene 1 & 2, nilai tanggung jawab pada scene 3, nilai solidaritas pada scene 4, nilai kepercayaan pada scene 5 dan nilai keadilan pada scene 6. Dari beberapa scene/adegan yang digambarkan dalam film Green Book menjelaskan bahwa nilai humanis itu adalah sikap dasar manusia secara naluri yang memang sudah ada pada diri setiap manusia. Dan dengan setiap manusia memiliki sikap humanis maka hidup ini akan terasa lebih tenang dan harmonis, karena dapat menghargai dan menghormati orang lain tanpa memandang perbedaan.
2. Dalam film Green Book, adegan/scene nilai-nilai humanisme di tunjukkan melalui tanda/representamen, objek dan interpretant dari semiotika Charles Sanders Pierce dengan menggunakan teori trikotominya. Objek ini ditunjukkan melalui ekspresi wajah, dialog dan latar tempat, Adapun pada scene 1 & 2 memiliki makna objek Don Shirley dan Tony menunjukkan sikap keterbukaan dan berani membuka diri dengan lingkungan sekitar tanpa harus menutup diri, pada scene 3 memiliki makna objek Tony yang melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, pada scene 4 memiliki makna

objek Tony yang menolong Don Shirley yang sedang diperlakukan rasisme dari sekelompok orang kulit putih, pada scene 5 objek ditunjukkan dengan sikap Tony yang tetap bersama dan percaya dengan Don Shirley, dan pada scene 6 objek ditunjukkan dengan sikap Tony yang menuntut keadilan untuk Don Shirley.

3. Interpretasi mengenai nilai-nilai humanisme yang digambarkan pada tokoh Tony Vallelonga & Don Shirley dalam film tersebut sesuai dengan naluri manusia itu sendiri yang pada dasarnya manusia itu memiliki nilai-nilai kemanusiaan, yaitu seperti menghargai perbedaan, memiliki sikap adil, saling tolong menolong dan tidak menonjolkan egosentrisnya meskipun berbeda ras, agama ataupun budaya.

B. Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan bentuk nilai-nilai humanisme baik secara verbal ataupun nonverbal dalam sudut analisis semiotika Charles Sanders Pierce pada film Green Book, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori analisis semiotika Charles Sanders Pierce tentang nilai-nilai humanisme yaitu, nilai keterbukaan, nilai tanggung jawab, nilai solidaritas, nilai kepercayaan dan nilai keadilan,
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

C. Saran

Saran dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dijelaskan, dapat ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk pembuat film, khususnya film yang bertemakan sosial atau nilai-nilai humanisme agar lebih menekankan tanda-tanda sikap kemanusiaan pada tokoh yang berperan di dalam film, guna memberikan edukasi terkait pentingnya sikap kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sebaiknya objek dalam film yang terkait nilai humanisme dapat lebih ditonjolkan dengan perbedaan yang lebih spesifik lagi dalam suatu film, seperti perbedaan dalam ras, agama ataupun budaya, sehingga nilai dari sikap kemanusiaan itu terjadi bukan karena perbedaan yang ada tetapi karena kita sebagai makhluk sosial yang hidup berdampingan dengan manusia lain maka sudah sepatutnya kita saling membantu ataupun menghargai orang lain.
3. Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu penulis menyarankan kepada mahasiswa yang berminat untuk meneliti film yang menginterpretasikan nilai-nilai humanisme dengan analisis semiotika diharapkan lebih memahami dua konsep tersebut, dua konsep yang dimaksud ialah nilai-nilai humanisme dan analisis semiotika sehingga dalam menganalisa data dapat menghasilkan data yang lebih akurat.

